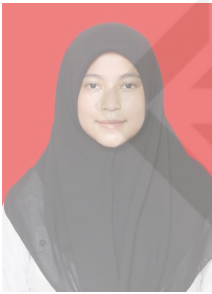


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI BERBENTUK TORSO  
SEPARUH BADAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA TEMA  
MAKANAN SEHAT SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 130  
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SITI RAHAYU  
NIM. 11518203680**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARUA  
1442/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGGUNAAN MEDIA TIGA DIMENSI BERBENTUK TORSO  
SEPARUH BADAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA PADA TEMA  
MAKANAN SEHAT SISWA KELAS V  
SEKOLAH DASAR NEGERI 130  
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Oleh

**SITI RAHAYU  
NIM. 11518203680**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARUA**

**1442/2021 M**

## PERSETUJUAN

Uraian judul *Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso* sebagai bahan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Pekanbaru, yang ditulis oleh Siti Rahayu NIM. 11518203680 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Rajab 1442 H  
24 Februari 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Sukma Erni, M.Pd.

Kepala Jurusan  
Pedagogia Guru Madrasah Ibtidaiyah

H. Subhan S.Ag., M.Ag.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN  
SUSKA  
RIA

UIN SUSKA RIA



## PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul *Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Spongy Bada* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Sistem Peredaran Minusia Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Pekanbaru yang ditulis oleh Siti Rahayu NIM. 11518203680 telah diujikan dan disahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 09 April 2021. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Syakban 1442 H  
09 April 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji II

Roswati, S.Pd. I, M.Pd

Penguji IV

Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.

Nip. 19740704 199803 1 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

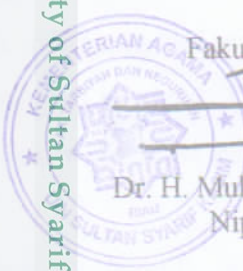
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penguji I

Sulayati, S.Pd, M.Pd

Penguji III

Dr. Hj. Sakih, M.Pd



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji beserta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita umat manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, terutama kepada orang tua penulis yaitu ibunda Rita dan ayahanda Gantiudin (alm) yang telah memberi motivasi kepada penulis supaya penulis tetap bisa menyelesaikan skripsi penulis, dan kepada kedua mertua buke Siti Khadijah, bapak Suharto dan adik ipar ajeng hari mulyani, S.Psi yang telah banyak memberi dukungan baik moril maupun material. Tak lupa pula kepada pembimbing skripsi penulis ibuk Dr. Dra. Sukma Erni, M.Pd., yang selalu sabar dalam membimbing penulis hingga selesai.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan penuh hormat ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah MA., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi MA, Ph.D,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Muhamad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.

4. Syafi'ah, Dra., M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari semester 1 sapai sekarang.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Hj. Ernawati, S.Pd., Selaku kepala Sekolah, bapak dan ibu guru Sekolah Dasar Negeri 130 yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.
8. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2015, terutama mahasiswa lokal D yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan Kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.
9. Keluargaku tercinta suami Ruhama Eka Putra. ST, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan baik dari segi moril maupun materil selama penulis menempuh studi.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Teman-teman penulis, teman seperjuangan dari kelas PGMID'15 yang menjadi inspirasi dan penyemangat penulis untuk dalam menyelesaikan skripsi ini

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih, semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap Skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya para calon guru dan guru jenjang Pendidikan Dasar.

Pekanbaru, 24 Februari 2021  
Penulis

**SITI RAHAYU**  
**11518203680**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah.... Sembah sujud serta puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, karunia, kesempatan serta kemudahan yang Engkau berikan  
 Sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan ridha-Mu ya Allah.....  
 Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW Amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Cinta telah ku gapai, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan.*

### **Mamak**

*Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang dari ibundaku  
 Setulus hatimu, searif arahanmu  
 Doamu hadirkan keridhaan untukku, Petuahmu tuntunkan jalanku  
 Pelukmu berkahi hidupku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu  
 Dan seabait doa telah merangkul diriku, Menuju hari depan yang cerah  
 Kini diriku telah selesai dalam studiku  
 Dengan kerendahan hati yang tulus, bersama keridhaan-Mu ya Allah,  
 Kupersembahkan karya tulis ini untuk yang termulia, Ibunda*

### **Kakak, Abang dan Adik-adik.**

*Terima kasih atas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini  
 semoga do'a dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula  
 Terima kasih atas semua jasa-jasa yang kelian berikan  
 Untuk tulusnya Kasih Sayang Adik Beradik yang telah terjalin*

### **Suami**

*Terimakasih kepada suamiku tercinta Ruhama Eka Putra, ST  
 Selalu sabar menemaniku dalam menyelesaikan tugas akhir ku*

### **Sahabat-sahabatku**

*Terima kasih kepada sahabat-sahabat ku tika, hana, ketrin, dwi, toiba, yulia, mery, serik, wahyuni, fiza dan arifah  
 Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya,  
 Bersama kalian warna indah dalam hidupku,  
 Suka dan duka berbaur dalam kasih, Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa  
 dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.  
 Kesuksesan bukanlah suatu kesenangan, buka juga suatu kebanggaan,  
 Hanya suatu perjuangan dalam menggapai sebutir mutiara keberhasilan...  
 Semoga Allah memberikan rahmat dan karunia-Nya*

**Amin...**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Siti Rahayu, (2021): Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan. Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya pemahaman materi sistem pencernaan manusia tema 3 makanan sehat diantaranya: (1) dari 30 orang siswa terdapat 15 orang siswa yang kurang mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru (2) dari 30 orang siswa terdapat 21 orang siswa yang kurang mampu mengerjakan soal latihan dengan benar (3) dari 30 orang siswa hanya terdapat 6 orang siswa yang mampu membuat rangkuman materi yang telah dijelaskan pada hari yang sama. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek adalah guru dan siswa kelas V C Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu deskriptif kuantitatif dengan presentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat. Hal ini dapat diketahui dari kemampuan pemahaman materi siswa sebelum tindakan dengan ketuntasan klasikal 59,5% atau berada pada kategori “cukup paham”. Setelah menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan pada siklus I kemampuan pemahaman materi siswa meningkat dengan ketuntasan klasikal 66,3% atau berada pada kategori “paham”. Kemudian pada siklus II kemampuan pemahaman materi siswa semakin meningkat dengan ketuntasan klasikal 75,6% atau berada pada kategori “paham”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada pembelajaran tematik tema 3 makanan sehat di kelas V C Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

**Kata Kunci: Media Tiga Dimensi Torso Separuh Badan, Pemahaman Materi**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Siti Rahayu, (2021): The Use of Three-Dimensional Media in the Shape of a Half-Body Torso to Improve Students' Understanding of the Human Digestive System Material on the Theme of Healthy Food in Class V Elementary School 130 Pekanbaru**

This study aims to improve students' understanding of the human digestive system thematic learning thematic 3 healthy food using three-dimensional media in the form of a half-body torso. This research was motivated by the low understanding of the material on the human digestive system theme 3 healthy food including: (1) from 30 students there were 15 students who were less able to explain the material presented by the teacher (2) from 30 students there were 21 students who less able to do the practice questions correctly (3) out of 30 students there are only 6 students who are able to summarize the material that has been explained on the same day. This type of research is classroom action research which is carried out in two cycles and each cycle consists of two meetings. The subjects were teachers and students of class V C Elementary School 130 Pekanbaru. Data collection techniques in the form of observation, tests, and documentation. The data analysis technique is descriptive quantitative with presentation. Based on the results of the study, it showed that the use of three-dimensional media in the form of a half torso could improve students' understanding of the human digestive system material in thematic learning theme 3 healthy food. This can be seen from the students' ability to understand the material before the action with a classical completeness of 59.5% or in the "understanding enough" category. After using three-dimensional media in the form of a half-body torso in the first cycle, students' ability to understand material increased with classical completeness 66.3% or was in the "understand" category. Then in the second cycle the students' ability to understand material increased with 75.6% classical completeness or was in the "understand" category. Thus, it can be concluded that the use of three-dimensional media in the form of a half torso can improve students' understanding of the human digestive system material in the thematic learning theme 3 healthy food in class V C Elementary School 130 Pekanbaru.

**Keywords: Half-Body Torso Three Dimensional Media, Material Understanding**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ملخص

سي تي راهايو ، ( ٢٠٢١ ) : استخدام وسائط ثلاثية الأبعاد على شكل نصف الجسم في تحسين فهم الطلاب لمواد الجهاز الهضمي البشري حول موضوع فئة الطعام الصحي في مدرسة بيكانبارو الابتدائية الحكومية

. يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارات الفهم. الطلاب في موضوع موضوع التعلم المواضيعي الجهاز الهضمي البشري ٣ طعام صحي باستخدام وسائط ثلاثية الأبعاد على شكل نصف جذع الهيئة الطلابية في الصف مدرسة ابتدائية بيكانبارو. هذا البحث في الخلفية بسبب ضعف فهم الطلاب لمواد الجهاز الهضمي موضوع الإنسان ٣ الغذاء الصحي الذي تم تعليمه لطلاب فئة VC ١٣٠ مدرسة بيكانبارو الابتدائية العامة للعام الدراسي ٢٠١٨/٢٠١٩ هناك دلائل على ذلك (١) من بين ٣٠ طالبًا ، هناك ١٥ طالبًا أو ٥٠٪ لا يمكنهم ذلك اشرح مرة أخرى المادة التي قدمها المعلم (٢) من ٣٠ طالبًا كان هناك ٢١ طالبًا أو ٧٠٪ غير قادرين على حل أسئلة الممارسة بشكل صحيح (٣) من أصل ٣٠ طالبًا كان هناك ٦ طلاب فقط أو ٢٠٪ قادر على عمل ملخص للمادة التي تم شرحها في نفس اليوم. هذا النوع من البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل يتم إجراؤه في قسمين دورة وتتكون كل دورة من اجتماعين. الموضوع هو طلاب Class VC من ١٣٠ مدرسة بيكانبارو الابتدائية الحكومية ، ما يصل إلى ٣٠ طالبًا و ١ الناس المعلم. تقنيات جمع البيانات في شكل الملاحظة والاختبارات والتوثيق. وبناءً على نتائج البحث تشير إلى أن استخدام الوسائط الثلاثة يمكن لأبعاد نصف الجسم على شكل جذع تحسين فهم الطلاب على مادة الجهاز الهضمي البشري في موضوع التعلم المواضيعي ٣ الطعام الصحي. يمكن ملاحظة ذلك من خلال قدرة الطلاب على فهم المواضيع الكلاسيكية ٥٩.٥٪ أو في الفئة "فهم تمامًا". بعد استخدام وسائط ثلاثية الأبعاد على شكل الجسم في الدورة الأولى قدرة الطلاب على فهم المادة تزداد مع نسبة الاكتمال الكلاسيكية ٦٣.٧٥٪ في فئة "فهم". ثم على تزداد قدرة طلاب الحلقة الثانية على فهم المادة مع اكتمال الكلاسيكية ٧٥.٧٥٪ في فئة "فهم". لذلك يمكن الاستنتاج أن استخدام الوسائط ثلاثية الأبعاد يكون على شكل نصف الجسم يمكن للجسم تحسين فهم الطلاب لمواد الجهاز الهضمي البشر على موضوع التعلم المواضيعي ٣ الغذاء الصحي في الفصول الدراسية في مدرسة بيكانبارو

الكلمات المفتاحية: وسائط ثلاثية الأبعاد لجسم نصف الجسم ، فهم المادة السابع

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PENGHARGAAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Defenisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	8
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Indikator Keberhasilan.....	22
E. Hipotesis Tindakan.....	24
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Rancangan Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	32
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan.....	73
D. Pengujian Hipotesis.....	77

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	79

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR TABEL

Tabel III. 1:	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa .....	31
Tabel III. 2:	Interval Kategori Pemahaman Materi Siswa.....	31
Tabel IV. 1:	Profil SD Negeri 130 Pekanbaru .....	34
Tabel IV. 2:	Kondisi Siswa SD Negeri 130 Pekanbaru.....	36
Tabel IV. 3:	Kode Siswa Kelas VC SD Negeri 130 Pekanbaru .....	37
Tabel IV. 4:	Sarana dan Prasarana SD Negeri 130 Pekanbaru.....	34
Tabel IV. 5:	Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VC SD Negeri 130 Pekanbaru Pada Pembelajaran Tematik Sebelum Tindakan .....	44
Tabel IV. 6:	Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VC SD Negeri 130 Pekanbaru Pada Pembelajaran Tematik Sebelum Tindakan.....	45
Tabel IV. 7:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus 1 .....	46
Tabel IV. 8:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I.....	47
Tabel IV. 9:	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I (Pertemuan 1 dan 2) .....	48
Tabel IV. 10:	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I .....	49
Tabel IV. 11:	Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I .....	50
Tabel IV. 12:	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus 1 (Pertemuan 1 dan 2) .....	51
Tabel IV. 13:	Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siklus I .....	53
Tabel IV. 14:	Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VC SDN 130 Pekanbaru Pada Pembelajaran Tematik Siklus I .....	55
Tabel IV. 15:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 3 Siklus II.....	64
Tabel IV. 16:	Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 4 Siklus II.....	65



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

Tabel IV. 17: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	66
Tabel IV. 18: Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan 3 Siklus II.....	67
Tabel IV. 19: Hasil Observasi Aktifitas Siswa Pertemuan 4 Siklus II.....	68
Tabel IV. 20: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa Siklus II (Pertemuan 3 dan 4) .....	69
Tabel IV. 21: Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siklus II.....	70
Tabel IV. 22: Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Siklus II.....	72
Tabel IV. 23: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II .....	74
Tabel IV. 24: Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II .....	75
Tabel IV. 25: Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Sebelum Tindakan Siklus I dan II...	76

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar.II. 1:	Model Penampang.....	13
Gambar.II. 2:	Model Susun.....	14
Gambar.II. 3:	Model Kerja .....	15
Gambar.II. 4:	Mok-Ups .....	15
Gambar III. 1:	Siklus Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC. Taggart ...	31
Gambar IV. 1:	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II.....	74
Gambar IV. 2:	Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....	76
Gambar IV. 3:	Grafik Rekapitulasi Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Sebelum Tindakan Siklus I dan Siklus II.....	77



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Silabus Pembelajaran .....	83
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 .....	88
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .....	92
Lampiran 4: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3.....	96
Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4.....	100
Lampiran 6: Lembar Kerja Siswa .....	104
Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus I Pertemuan 1 .....	105
Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus I Pertemuan 2 .....	106
Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus II Pertemuan 3.....	107
Lampiran 10: Lembar Observasi Aktivitas Guru Sikus II Pertemuan 4.....	108
Lampiran 11: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sikus I Pertemuan 1.....	109
Lampiran 12: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sikus I Pertemuan 2.....	111
Lampiran 13: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sikus II Pertemuan 3 .....	113
Lampiran 14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Sikus II Pertemuan 4 .....	115
Lampiran 15: Lembar Hasil Pemahaman Materi Siswa Siklus I.....	120
Lampiran 16: Lembar Hasil Pemahaman Materi Siswa Siklus II .....	121
Lampiran 17: Surat SK Pembimbing.....	123
Lampiran 18: Surat Perpanjangan SK Pembimbing .....	124
Lampiran 19: Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	125
Lampiran 20: Surat Izin Melakukan Pra Riset dari Sekolah Dasar Negeri Pekanbaru.....	130
Lampiran 21: Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	127

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Lampiran 22: Surat Izin Melakukan Riset dari Provinsi Riau.....	128
Lampiran 23: Surat Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Pekanbaru .....	129
Lampiran 24: Surat Izin Melakukan Riset dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru.....	130
Lampiran 25: Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal.....	131
Lampiran 26: Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi.....	132
Lampiran 27: Surat Keterangan Dari Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru (Telah Selesai Melakukan Penelitian).....	133
Lampiran 28: Dokumentasi .....	134
Lampiran 29: Daftar Riwayat Hidup	

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Terlaksananya pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar diantaranya faktor guru, siswa, sarana dan prasarana dan lingkungan. Dari keempat faktor tersebut, faktor gurulah yang paling penting sebab guru adalah salah satu yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik. Untuk itu guru harus memiliki kecakapan dalam mengemas pembelajaran seefektif mungkin.

Guru sebagai pendidik yang akan memfasilitasi supaya kegiatan belajar mengajar dapat tercapai di kelas. Selain menyiapkan materi pembelajaran, guru juga mengerti akan kebutuhan siswa dan mengingat bahwa pada siswa masih memiliki kesulitan dalam belajar. Guru membutuhkan alat atau media dalam pembelajaran. Peranan media begitu penting terutama pada pembelajaran IPA, karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang akan di sampaikan kepada siswa, dan siswa dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru secara langsung dan menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa.

Guru harus memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas terutama dalam mempelajari strategi, metode dan media yang digunakan, sebab guru mengajar harus dengan strategi, metode dan media yang berbeda-beda dalam setiap pembelajaran yang di ajarkan kepada siswa agar pembelajaran tidak

monoton dan siswa pun tidak bosan. Media yang digunakanpun harus sesuai dengan pembelajaran.

Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru merupakan sekolah yang telah menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara konvensional yaitu hanya sebatas penguasaan konsep-konsep yang dibahas dalam buku-buku penduan pelajaran, serta kurangnya pemanfaatan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah sehingga terkesan monoton dan membuat murid merasa bosan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru wali kelas VC Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru, yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 oktober 2019, bahwa pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia yang telah di ajarkan pada siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru TA 2018/2019 M masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:<sup>1</sup>

1. Dari 30 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 50% yang kurang mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.
2. Dari 30 orang siswa terdapat 21 orang siswa atau 70% yang kurang mampu mengerjakan soal latihan dengan benar.
3. Dari 30 orang siswa hanya terdapat 6 orang siswa atau 20% yang mampu membuat rangkuman materi yang telah di jelaskan pada hari yang sama.

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas vc pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, peneliti ingin mencoba menerapkan salah satu media untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Media yang di maksud adalah media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan.

Sebelumnya pada sistem belajar di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru masih menggunakan metode konvensional yang belum dapat meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh. Adapun upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia adalah dengan mengarahkan siswa untuk membaca kembali buku pelajaran dan catatan yang telah diberikan guru sehingga siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dengan benar. Namun upaya tersebut belum juga berhasil untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibuk Rika Nurmaliza, S.Pd., cara seperti ini cenderung membuat siswa bosan, malas membaca dan akhirnya kurang memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan gejala dan penjelasan di atas, penulis akan menggunakan salah satu media dalam pembelajaran yaitu media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan. Penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dalam pelaksanaan pembelajatron IPA lebih ditekankan pada proses, sehingga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa mampu memahami materi pelajaran secara luas dan komprehensif terutama tentang komponen organ-organ tubuh manusia beserta fungsinya.<sup>2</sup>

Media tiga dimensi merupakan media yang dapat di lihat dari segala arah. Menurut Sudjana dan Rivai, pengajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian yang menjadi bahan pengajaran dapat divisualisasikan secara realistik atau menyerupai keadaan yang sebenarnya, namun tidaklah berarti bahwa media harus selalu menyerupai keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, telah dijelaskan penggunaan media pembelajaran visualisasi tiga dimensi pada mata pelajaran Konstruksi bangunan dengan materi macam-macam pekerjaan konstruksi kayu diharapkan membantu membuat rangsangan dan ketertarikan terhadap siswa dapat membantu untuk memahami secara utuh serta mampu membayangkan kondisi yang sebenarnya dari materi yang disampaikan oleh guru.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, media tiga dimensi dapat mendukung peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA.<sup>4</sup> Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru”.

<sup>2</sup>Dian, dkk. *Pemanfaatan Media Torso untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2012, hlm. 3.

<sup>3</sup>Risky dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi (Sketch Up) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Macam-Macam Pekerjaan Konstruksi Kayu*, Jurnal Pensil Volume 7 Nomor 1, 2018), hlm. 3

<sup>4</sup>Jonkenedi, *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA*, JPGSD Edisi 6, 2017), hlm. 6

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari dari kesalah pahaman makna dari istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut seperti di bawah ini:

### 1. Media tiga dimensi

Menurut Ari dan Supriyono media tiga dimensi merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Apabila dijelaskan maka pengertian media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi.<sup>5</sup>

### 2. Pemahaman Materi

Menurut Ahmad Susanto pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman juga diartikan seberapa besar siswa mampu menyerap, menerima dan memahami pelajaran yang diberi guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami atau dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Ari dan Supriyono, *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, JPGSD Volume 01 Nomor 02, 2013, hlm. 2

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 6

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “apakah penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia tema makanan sehat di kelas V sekolah dasar negeri 130 pekanbaru?”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia tema 3 makanan sehat dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Bagi siswa, penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia pada pembelajaran IPA yang diberikan dalam rangka perbaikan cara belajarnya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengajar dan menyampaikan materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

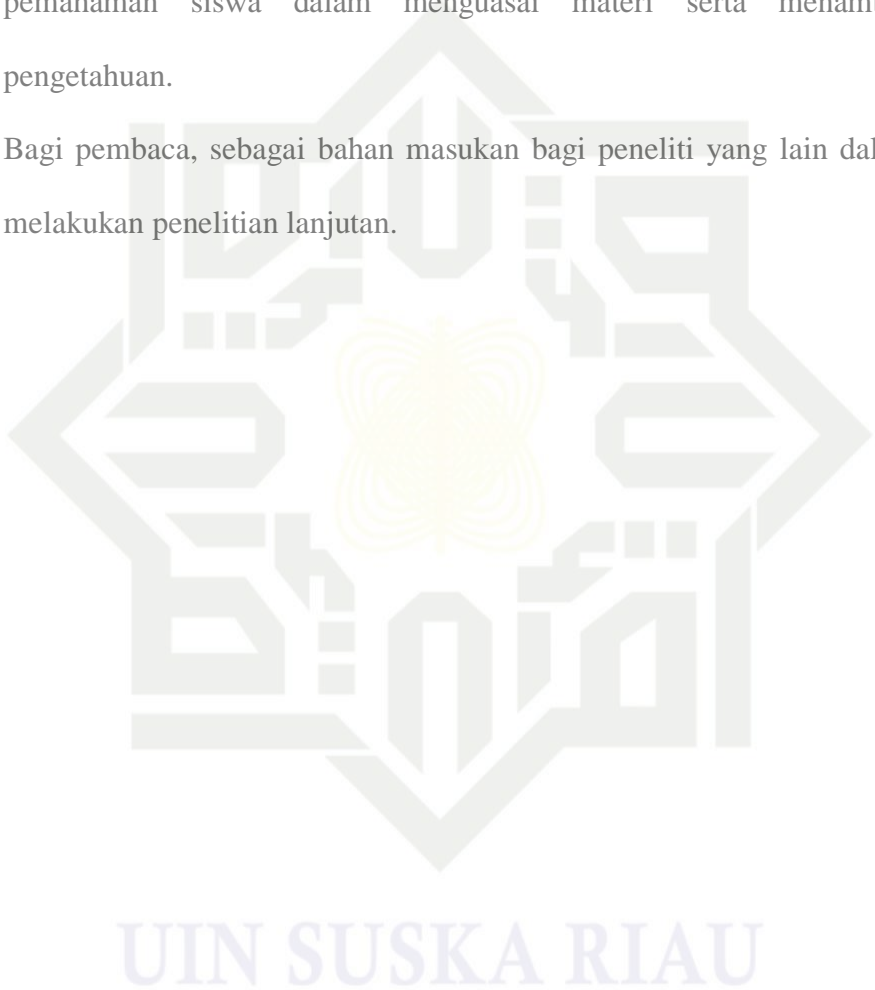
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- c. Bagi sekolah, meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa di SDN 130 Pekanbaru.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui penggunaan media tiga dimensi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi serta menambah pengetahuan.
- e. Bagi pembaca, sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian lanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

## KAJIAN TEORI

## A. Kerangka Teoritis

## 1. Media Pembelajaran Tiga Dimensi

## a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata “media” berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Sedangkan menurut istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya; Wilbur Schram (1982) berpendapat bahwa media adalah *information carying technologies that can be used for instruction. The media instruction, consequently are extensions of the teacher.* Menurutnya media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru.<sup>7</sup>

*Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (EA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Nunun Mahnun, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2014), hlm. 1

<sup>8</sup>Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011), hlm. 25

Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu untuk kelangsungan belajar mengajar. Media pembelajaran adalah alat pengajaran untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan siswa dengan mudah menerima isi materi yang di sampaikan guru. Untuk itu guru harus memiliki kecerdasan dan kreatif dalam memilih media yang akan di pakai dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat diatas maka media memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu tercapainya proses belajar mengajar. Dengan adanya media dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang ingin di sampaikan. Pada zaman sekarang semua mudah di dapatkan termasuk media, media dapat dibeli atau dibuat sendiri oleh guru.

#### b. Fungsi Media Pembelajaran

Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Fungsi Atensi  
Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi Afektif  
Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat mengubah emosi dan

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), hlm. 20-21

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

## 3) Fungsi Kognitif

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

## 4) Fungsi Kompensatoris

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Azhar Arsyad juga mengemukakan bahwa media dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang jumlahnya besar, yaitu:<sup>10</sup>

- 1) Memotivasi minat atau tindakan.
- 2) Menyajikan informasi.
- 3) Memberi instruksi.

**c. Manfaat Media Pembelajaran**

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci menurut Nunu

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

Mahnun misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan  
Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik  
Dengan berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menambahkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Singkatnya, media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton dan tidak membosankan.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif  
Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga  
Dengan media, tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali sajian menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa  
Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh.
- 6) Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja  
Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru.

<sup>11</sup>Nunun Mahnun, *Op. Cit.*, hlm. 12-15

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar  
 Dengan media, proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk mencintai ilmu pengetahuan dan gemar mencari sendiri sumber-sumber ilmu pengetahuan.
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif  
 Dengan memanfaatkan media secara baik, seorang guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Seorang guru tidak perlu menjelaskan seluruh materi pelajaran, karena bisa berbagi peran dengan media.

**d. Pengertian Media Tiga Dimensi**

## 1) Pengertian

Menurut Ari dan Supriyono, media tiga dimensi merupakan alat peraga yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Apabila dijelaskan maka pengertian media pembelajaran tiga dimensi, yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari arah pandang mana saja dan mempunyai dimensi panjang, lebar, dan tinggi/tebal. Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi.<sup>12</sup>

Media tiga dimensi juga dapat diartikan sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensi. Kelompok media ini dapat berwujud sebagai benda asli baik hidup maupun mati, dan dapat berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Ari dan Supriyono, *Loc. Cit.*

<sup>13</sup>*Ibid*

Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pengajaran adalah model dan boneka. Model adalah tiruan tiga dimensi dari beberapa objek nyata yang terlalu besar, terlalu jauh, terlalu kecil, terlalu mahal, terlalu jarang, atau terlalu ruwet untuk dibawa ke dalam kelas dan di pelajari siswa dalam wujud aslinya.<sup>14</sup>

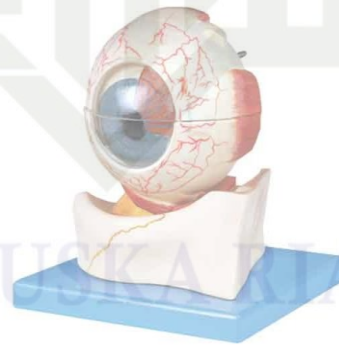
2) Adapun jenis dan penggunaan media adalah:<sup>15</sup>

a) Model padat (*solid model*)

Suatu model padat biasanya memperlihatkan bagian permukaan luar dari pada objek dan acapkali membuang bagian-bagian yang membingungkan gagasan-gagasan utama dari bentuk, warna dan susunanya.

b) Model penampang (*cutaway model*)

Model penampang memperlihatkan bagaimana sebuah objek itu tampak, apabila bagian permukaannya diangkat untuk mengetahui susunan bagian dalamnya. Kadang-kadang model ini dinamakan model *X-Ray* atau model *Crosssection* yaitu model penampang memotong. Inilah salah satu contoh dari penggunaan model penampang yang memperlihatkan susunan anatomi organ tubuh yang vital seperti mata (lihat gambar.II.1).



Gambar.II.1 model penampang

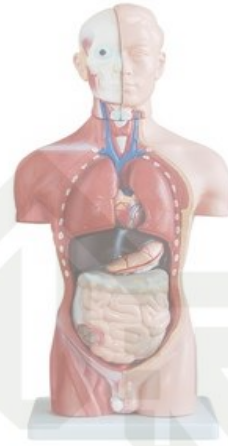
c) Model susun (*build-up model*)

Model susunan terdiri dari beberapa bagian objek yang lengkap atau sedikitnya suatu bagian penting dari objek itu.

<sup>14</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 156

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 160.

Seorang guru IPA di SMA mempergunakan model torso yang dibuat secara komersial, untuk memperlihatkan kepada para siswa letak organ-organ tubuh bagian dalam seperti tampak pada gambar.II.2 torso membantu siswa dalam dua hal.<sup>16</sup>



Gambar.II.2 model susun

*Pertama*, guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar. Lalu murid dibagi dalam kelompok kecil untuk menggunakan model tersebut. Hal itu dilakukan untuk mengulang kembali mengenai apa yang mereka ketahui penempatan dan fungsi organ-organ tubuh bagian dalam.

*Kedua*, untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso diatas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali kepada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian siswa menjelaskan secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Torso hanya dipergunakan bilamana guru berada di kelas.<sup>17</sup>

d) Model kerja (*working model*)

Model kerja adalah tiruan dari suatu objek yang memperlihatkan bagian luar dari objek aslinya, dan mempunyai beberapa bagian dari benda yang sesungguhnya. Gambar berikut menunjukkan peralatan untuk menimbang benda-benda yang erat kaitanya dengan prinsip gaya berat bumi.<sup>18</sup>

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 163.

<sup>17</sup>*Ibid*

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 165.





Gambar.II.3 model kerja

Banyak mainan anak-anak yang termasuk kepada jenis golongan model kerja ini, misalnya, mobil-mobilan, kereta api yang diputar, kereta api listrik, alat perlengkapan untuk membuat jalan, mesin-mesin pertanian, tungku litrik, perabot dapur, senapan, pesawat telepon, pesawat telegraf, boneka-boneka, kendaraan, dan mainan lainnya.

e) *Mock-ups*

*Mock-ups* adalah suatu penyederhanaan susunan bagian pokok dari suatu proses atau sistem yang lebih ruwet. Susunan nyata dari bagian-bagian pokok itu diubah sehingga aspek-aspek utama dari suatu proses mudah dimengerti siswa.<sup>19</sup>



Gambar.II.4 mock-ups

f) Diorama

Diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya. Diorama biasanya terdiri atas bentuk-bentuk sosok atau objek-objek yang ditempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan disesuaikan dengan penyajian.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>*Ibid.*, hlm. 168.

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### e. Langkah-Langkah Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan

Adapun Langkah-langkah penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat membantu siswa dalam dua hal yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Guru menggunakannya untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh, pada waktu mengajar. Lalu murid dibagi dalam kelompok kecil, untuk menggunakan model tersebut. Untuk mengulang kembali mengenai apa yang mereka ketahui penempatan dan fungsi organ-organ tubuh bagian dalam.
- 2) Untuk mengerjakan hal tersebut mereka menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja, dan setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ, dan meletakkannya kembali kepada posisi yang sebenarnya pada torso itu. Kemudian siswa menjelaskannya secara singkat fungsi organ-organ tersebut. Kawan-kawan mereka mengawasi membetulkan beberapa kesalahan yang dibuat, atau menambahkan keterangan penting lainnya.

### f. Kelebihan dan Kekurangan Media Tiga Dimensi

#### 1) Kelebihan Media 3 Dimensi

Menurut Tuti dan Aghpin kelebihan dari media visual tiga dimensi yaitu:<sup>22</sup>

- a) Memberikan pengalaman secara langsung
- b) Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme
- c) Dapat menunjukkan objek secara utuh baik konstruksi maupun cara kerjanya
- d) Dapat memperlihatkan struktur organisasi secara jelas
- e) Dapat menunjukkan alur suatu proses secara jelas.

<sup>21</sup>Dian dkk, *Op. Cit.*, hlm. 4

<sup>22</sup>Tuti dan Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 149

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Kelemahan Media 3 Dimensi<sup>23</sup>

- a) Tidak bisa menjangkau sasaran dalam jumlah yang besar.
- b) Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatannya yang begitu rumit.
- c) Untuk membuat alat peraga ini membutuhkan biaya yang sangat besar. .

## 2. Pemahaman Materi

### a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.<sup>24</sup> Pemahaman yaitu tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang untuk memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>25</sup>

Menurut Ahmat Susanto, pemahaman diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman juga diartikan seberapa besar siswa mampu menyerap, menerima dan memahami pelajaran yang diberi guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, dialami atau dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>26</sup>

<sup>23</sup> *ibid*

<sup>24</sup>Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), hlm. 74

<sup>25</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

<sup>26</sup>Ahmad Susanto, *Op. Cit.*, hlm. 6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sardiman pemahaman materi (*understanding*) dapat diartikan sebagai menguasai sesuatu dengan pikiran yang dalam proses pembelajarannya harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasinya sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.<sup>27</sup>

**b. Tingkatan-Tingakatan dalam Pemahaman**

Menurut Bambang Subali, pemahaman (*comprehension*), merupakan kemampuan terendah dari mengerti dan membagi dalam beberapa tingkatan, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Translasi (penerjemahan), yaitu kemampuan menjelaskan suatu maksud, misalnya menyatakan kembali kata-katanya sendiri tentang suatu definisi, maksud dan sebagainya
- 2) Interpretasi (penafsiran), yaitu kemampuan mengartikan suatu informasi, missal menjelaskan hal yang berhubungan, mengurutkan atau menyusun kembali sesuai dengan urutannya dan sebagainya
- 3) Ekstrapolasi, yaitu kemampuan untuk memperkirakan tentang factorfaktor yang berpengaruh, menarik kesimpulan dan sebagainya
- 4) Jastifikasi, yaitu kemampuan membenarkan suatu metode. Semua dapat dihubungkan dengan penerapannya atau dihubungkan dengan informasi lain.

**3. Hubungan Penggunaan Media Tiga Dimensi terhadap Pemahaman Siswa**

Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu media tiga dimensi, dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat

<sup>27</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 42

<sup>28</sup>Bambang Subali, *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 34

meningkatkan keaktifan belajar siswa<sup>29</sup> sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Media tiga dimensi merupakan media yang memiliki bentuk menyerupai benda aslinya sehingga memungkinkan objek yang dipelajari menjadi menarik dan mudah dipahami.<sup>30</sup>

Dalam proses belajar mengajar, penting menggunakan media yang disenangi siswa sehingga membuat paham dan ingat serta dapat menjelaskan materi yang dijelaskan oleh gurunya. Pemahaman dapat diartikan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>31</sup>

Sehingga dengan adanya kegiatan belajar dengan menggunakan media tiga dimensi tersebut dapat membuat siswa menjadi senang belajar sehingga siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru.

## B. Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Penelitian Ahmad Zubaidi dan Reki Lidyawati

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zubaidi dan Reki Lidyawati (2013) dengan judul *Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn 1 Alastengah Situbondo*. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran dengan media tiga dimensi memiliki dampak positif dalam meningkatkan

<sup>29</sup> Dian dkk, *Op. Cit.*, hlm. 8

<sup>30</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Op. Cit.*

<sup>31</sup> Rahmat, *Loc. Cit.*,

hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus yaitu siklus I (62%) dan siklus II (83%).<sup>32</sup> Persamaan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terletak pada penggunaan media pembelajaran tiga dimensi, penggunaan dua siklus pada penelitian dan sampel penelitian merupakan siswa kelas V. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Reki dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat subjek dan mata pelajaran yang diteliti, tempat penelitian dan variabel dependent nya. Pada penelitian sebelumnya variabel dependent hasil belajar sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pemahaman siswa terhadap materi.

## 2. Penelitian Siskha

Penelitian Siskha (2012) dengan judul *Penggunaan Media Visual 3 Dimensi Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Ipa Kelas III SDN 037 Pekanbaru.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Visual 3 Dimensi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam Kelas III SDN 37 Pekanbaru.<sup>33</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada penggunaan media visual 3 dimensi, penggunaan materi IPA Sekolah Dasar. Selanjutnya perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang

<sup>32</sup> Ahmad dan Reki, *Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Alas Tengah Situbondo*, Skripsi Universitas Abdurahman Saleh, 2013, hlm. 1

<sup>33</sup> Siskha Chandra, *Penggunaan Media Visual 3 Dimensi Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Ipa Kelas III SDN 037 Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan dilakukan adalah variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu adalah motivasi belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk pemahaman siswa, perbedaan lainnya terletak pada penelitian ini menggunakan 3 siklus dan penelitian yang akan dilakukan adalah 2 siklus dan perbedaan terakhir kelas penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan sampel kelas III SD dan penelitian yang akan dilakukan kelas V SD.

### 3. Penelitian Rahmawati Lestari

Penelitian Rahmawati Lestari (2014) dengan judul “*Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang.*” Hasil penelitian menunjukkan indeks gain skor rata-rata kelas dari Siklus I ke Siklus II sebesar 0,32 dengan interpretasi sedang dan peningkatan rata-rata skor hasil evaluasi dari siklus I ke siklus II sebanyak 15,66 dari 59,57 menjadi 75,23. Persentase ketuntasan pemahaman konsep materi bangun ruang meningkat dari 57,14% menjadi 85,71%. Media tiga dimensi yang dianjurkan terbuat dari kawat.<sup>34</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan media tiga dimensi dan menggunakan dua siklus pada penelitian serta menggunakan sampel siswa kelas V Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek penelitian, materi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>34</sup>Rahmawati Lestari, *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang*, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), hlm.5

pembelajaran yang digunakan pada penelitian sebelumnya Matematika dan yang akan dilakukan IPA.

### C. Kerangka Berfikir

Media tiga dimensi merupakan media yang memiliki bentuk menyerupai benda aslinya sehingga memungkinkan objek yang dipelajari menjadi menarik dan mudah dipahami. Media ini dapat menggambarkan bagian dalam objek yang sulit di visualkan. Metode pembelajaran yang konvensional seringkali membuat siswa kurang memahami materi dalam belajar. Dengan demikian diduga bahwa penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada pembelajaran IPA kelas VC Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

### D. Indikator Keberhasilan

#### 1. Indikator Kinerja

##### a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dengan penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh kepada siswa.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil untuk mengulang kembali mengenai apa yang mereka ketahui penempatan dan fungsi organ-organ tubuh bagian dalam.
  - 3) Guru membantu siswa menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja.
  - 4) Guru menyuruh setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ dan meletakkannya kembali kepada posisi yang sebenarnya pada torso.
  - 5) Guru meminta siswa menjelaskan kembali fungsi organ-organ tersebut secara singkat.
- b. Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktifitas siswa dengan penggunaan media tiga dimensi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan penggunaan media tiga dimensi berbrntuk torso separuh badan untuk menunjukkan posisi setiap organ tubuh.
- 2) Siswa berkumpul kedalam kelompok kecil yang telah dibagikan oleh guru untuk mengulang kembali mengenai apa yang mereka ketahui penempatan dan fungsi organ-organ tubuh bagian dalam.
- 3) Siswa menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja.
- 4) Setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ dan meletakkannya kembali kepada posisi yang sebenarnya pada torso.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa menjelaskan kembali fungsi organ-organ tersebut secara singkat.

## 2. Indikator Pemahaman Materi

Siswa dikatakan dapat memahami suatu materi jika memenuhi beberapa indikator yang di inginkan. Indikator pemahaman yang dikehendaki berdasarkan kategori proses kognitif yakni sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Mengartikan
- b. Memberikan contoh
- c. Mengklasifikasikan
- d. Meenyimpulkan
- e. Membandingkan
- f. Menjelaskan

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan kerangka teoritis yang telah dikemukakan maka hipotesis yang di ajukan adalah: jika media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan diterapkan maka pemahaman materi siswa dapat meningkat.

<sup>35</sup> Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 117

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Kelas VC SDN 130 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Sedangkan objek penelitian adalah Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Pada Tema Makanan Sehat Kelas VC Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

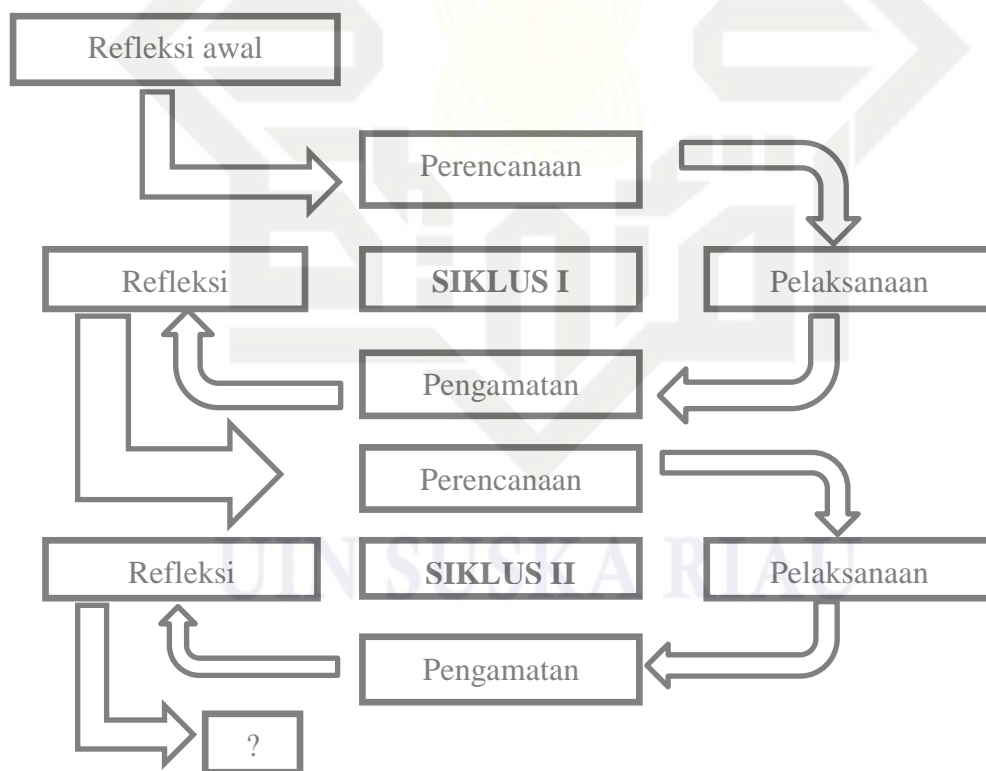
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru yang terletak di Jl. Permadi I Delima Pekanbaru, khususnya dikelas VC. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

**C. Rancangan Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik dan dapat meningkatkan pemahaman materi siswa. Menurut Wina Sanjaya, penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam

upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>34</sup>

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan dibawah ini, adapun siklus penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:<sup>35</sup>



Gambar III.1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas

<sup>34</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 22

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 137

Adapun tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini antara lain:

### 1. Perencanaan (*Plan*)

Tahapan perencanaan merupakan tahapan persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
- c. Menentukan kolaborator sebagai observer.

### 2. Tindakan (*Action*)

Pada tahapan tindakan guru/peneliti melaksanakan semua langkah-langkah yang tertuang dalam RPP<sup>37</sup>. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan adalah sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.
  - 2) Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
  - 3) Mempersiapkan kelas dan siswa dengan memeriksa kerapian siswa dan kelas. Lakukan operasi semut jika kelas masih kurang rapi.

<sup>36</sup> Helmiati dkk, *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm, 39

<sup>37</sup> *Ibid*, hlm, 39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Kegiatan inti
- 1) Guru menjelaskan dan menunjukkan posisi setiap organ tubuh kepada siswa dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan kepada siswa.
  - 2) Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil untuk mengetahui penempatan dan fungsi organ-organ tubuh bagian dalam.
  - 3) Guru membantu siswa menebarkan masing-masing bagian torso di atas meja.
  - 4) Setiap siswa bergantian menyebutkan suatu organ dan meletakkannya kembali kepada posisi yang sebenarnya pada torso.
  - 5) Guru meminta siswa menjelaskan kembali fungsi organ-organ tersebut secara singkat
- c. Penutup
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - 2) Guru memberi motivasi kepada siswa.
  - 3) Kelas ditutup dengan pembacaan doa oleh seorang siswa.

**3. Observasi (*Observation*)**

Observasi dilakukan oleh observer untuk memperoleh gambaran secara objektif kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm, 40

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi yang dilakukan observer. Refleksi dilakukan dengan mendiskusikan berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Refleksi ini dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan modifikasi tindakan berikutnya.<sup>39</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik:

##### 1. Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertujuan untuk mengamati serta mencatat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran terkait meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia melalui media tiga dimensi.

##### 2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia. Adapun tes yang di gunakan adalah tes tertulis berbentuk uraian dan lisan.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data sekolah seperti data guru, siswa, sejarah sekolah, silabus, RPP, serta kurikulum

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 40

yang digunakan oleh sekolah. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentasi aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi aktifitas guru/siswa

N = Jumlah frekuensi

100% = Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan pengelompokan atas lima kriteria penilaian yaitu sebagai berikut:<sup>41</sup>

<sup>40</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 43

<sup>41</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 15



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.2**  
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Cukup tinggi
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat rendah

## 2. Pemahaman Materi

Sedangkan untuk menganalisis hasil dari perhitungan rumus prosentase, maka peneliti menggunakan standar nilai prosentase yang diberikan Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel III.3**  
Interval Kategori Pemahaman Materi Siswa

No	Rentang (N)	Kategori
1	80-100	Sangat Paham
2	66-79	Paham
3	56-65	Cukup Paham
4	40-55	Kurang Paham
5	30-39	Sangat Kurang Paham

Berdasarkan tabel interval di atas, jika skor yang di dapat siswa diantara 80-100 maka pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia dinilai sudah sangat baik atau sudah sangat paham. Jika skor yang di dapat kecil dari 40 maka pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia kurang paham atau bisa dinilai bahwa siswa sangat kurang paham dengan materi yang diajarkan.

<sup>42</sup>Sumarni,dkk. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, JPGSD, 2015, hlm.5

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dapat meningkatkan pemahaman materi sistem pencernaan manusia pada tema 3 makanan sehat siswa kelas VC Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui setelah dilakukan tindakan pada pembelajaran berikutnya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan yang mana hasilnya adalah pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia pada siklus I mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu dengan rata-rata persentase 66,3% atau berada pada kategori “paham” berada pada interval 66-79%.

Kemudian pada siklus II pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia terus meningkat yaitu berada pada kategori “paham” dengan rata-rata persentase 75,6% atau berada pada interval 66-79%. Dengan demikian pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, yang berkaitan dengan penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi sistem pencernaan manusia.
2. Bagi sekolah, penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan dalam proses pembelajaran sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk itu perlu adanya media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan ini untuk kelengkapan fasilitas sekolah.
3. Bagi peneliti, penggunaan media tiga dimensi berbentuk torso separuh badan ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Reki, *Penggunaan Media Pembelajaran Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 1 Alas Tengah Situbondo*, Skripsi Universitas Abdurahman Saleh, 2013
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Nunun Mahnun, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2014)
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Ari dan Supriyono, *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*, JPGSD Volume 01 Nomor 02, 2013
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019)
- Bambang Subali, *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012)
- Dian, dkk. *Pemanfaatan Media Torso untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD No 2 Paket Agung Singaraja*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2012
- Hasil wawancara dengan Ibu Rika Nurmaliza, S.Pd., pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB
- Jonkenedi, *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA*, JPGSD Edisi 6, 2017)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017)
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, (Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2011)
- Rahmat, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019)
- Rahmawati Lestari, *Penggunaan Media Tiga Dimensi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Ruang*, (Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007)

Risky dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi (Sketch Up) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Macam-Macam Pekerjaan Konstruksi Kayu*, Jurnal Pensil Volume 7 Nomor 1, 2018)

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009)

Siskha Chandra, *Penggunaan Media Visual 3 Dimensi Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Ipa Kelas III SDN 037 Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)

Sukma Erni dan Nurhayati, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016)

Sumarni,dkk. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Metode Kerja Kelompok dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, JPGSD, 2015

Tuti dan Aghpin Ramadhan, *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan*. (Jakarta: Kencana, 2019)

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016)

Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

UIN SUSKA RIAU

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Siti Rahayu, Lahir di Parit Karto, 22 Maret 1997. Keempat dari sepuluh bersaudara, dari pasangan ayahanda, (Alm) Gantiyuddin dan Ibu Rita. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Swasta Babussalam, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Babussalam lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Babussalam dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Tiga Dimensi Berbentuk Torso Separuh Badan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Tema Makanan Sehat di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 130 Pekanbaru”**. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 09 April 2021 jurusan PGMI dengan IPK terakhir 3.35 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).